

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Ada beberapa tipe jalan yang dikembangkan untuk memenuhi tingkat pelayanan yang memadai kepada masyarakat, termasuk pada jalan – jalan di pemukiman dan perumahan. Tipe – tipe jalan tersebut seperti jalan aspal, jalan beton, jalan aspal beton dan jalan paving blok. Tipe – tipe jalan tersebut dipilih berdasarkan kondisi kebutuhan di lapangan dan peruntukannya, seperti pada lokasi pemukiman pemilihan jenis paving block lebih tepat karena perawatan dan perbaikannya dapat dilakukan dengan cepat dan mudah serta dapat dilakukan oleh masyarakat setempat.

Selain kebutuhan di lapangan, ketersediaan sumber daya yang melimpah seperti material lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan konstruksi perkerasan jalan, antara lain pasir alam dan batu pecah yang berada sekitar wilayah kegiatan adalah sebagai salah satu bahan pertimbangan yang cukup kuat untuk menentukan type-type struktur perkerasan yang dapat dijadikan pilihan berdasarkan analisis ekonomis dan kecepatan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Pemanfaatan sumber daya lokal adalah dasar pertimbangan yang sangat representatif untuk menentukan alternatif pemilihan type perkerasan karena banyak keuntungan yang diperoleh antara lain, murah, cepat dan tidak banyak merusak jalan-jalan lain akibat mobilisasi bahan-bahan konstruksi tersebut sehingga jalan-jalan lain menjadi tetap awet.

Sebagai negara baru Timor Leste tentunya sedang dalam tahap pembangunan terutama dalam hal Infrastruktur. Banyak hal – hal infrastruktur yang sedang dilakukan saat ini seperti pembangunan gedung – gedung sekolah, gedung perkantoran, rumah sakit, pusat perbelanjaan, tidak ketinggalan juga pembangunan jalan dan jembatan. Hal ini merupakan kesempatan bagi pemerintah untuk bisa menggunakan atau memanfaatkan segala sumberdaya

yang ada dalam menunjang perkembangan infrastruktur yang direncanakan. Melimpahnya sumber daya alam seperti pasir dan batu serta belum adanya kebijakan atau larangan pemerintah tentang batasan dalam pengeplorasian bahan tambang, maka merupakan suatu kesempatan yang baik bagi para kolektor- kolektor yang ada di Timor Leste.

Adapun kendala yang dihadapi para kolektor tersebut karena material yang ada tidak bisa dimanfaatkan sebaik mungkin karena belum adanya kebijakan pemerintah dalam hal pengembangan jalan di Timor Leste dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada, mayoritas pekerjaan perbaikan jalan baik jalan arteri, jalan local, maupun jalan kolektor semuanya menggunakan material aspal sebagai penutup permukaan jalan. Padahal dilihat dari material yang ada semua tidak terdapat di Timor Leste masih merupakan bahan impor dari Negara tetangga seperti Indonesia, serta pola pelaksanaan untuk pekerjaan jalan dengan bahan aspal juga harus menggunakan peralatan – peralatan yang canggih dan tenaga kerja yang terlatih dengan proses pelaksanaan yang membutuhkan waktu yang cukup sehingga tidak terjadi lendutan, *bleeding* ataupun kerusakan lainnya dikemudian hari akibat dari ketidaktelitian dalam pelaksanaan.

Timor Leste mempunyai dua musim yakni musim kemarau dan musim hujan dengan intensitas yang tinggi dalam jangka waktu enam bulan kadang lebih. Dilihat dari salah satu kelemahan dari aspal adalah tidak tahan terhadap air sehingga pemilihan penggunaan paving pada pelaksanaan jalan kolektor atau khususnya pekerjaan jalan untuk wilayah – wilayah perumahan sangatlah bijaksana dan baik dimana material paving sendiri ramah dengan air (bisa dilaksanakan pada musim hujan ataupun dalam kondisi tanah basah), penggunaan peralatan yang lumayan serta tenaga kerja dengan tingkat ketrampilan yang minim.

Pola pelaksanaan pekerjaan pemasangan paving yang bisa dibilang sederhana. Dilihat dari tingkat perkembangan penduduk yang begitu pesat berbanding terbalik dengan lapangan kerja yang begitu minim yang dikarenakan minimnya pengetahuan dan kerampilan akan perkembangan infrastruktur yang lebih moderen maka salah satu pemilihan pemakaian penggunaan material paving blok sebagai struktur perkerasaan jalan dapat membantu pemerintah untuk memanfaatkan tenaga kerja local sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Walaupun hal ini sudah diaplikasikan dinegara – negara berkembang lainnya tetapi di Timor Leste sendiri belum ada kebijakan kebijakan tersebut.

Dari pemikiran – pemikiran yang dipaparkan diatas inilah yang merupakan dasar bagi penulis untuk menulis thesis ini dengan judul yang diambil adalah “PEMANFAATAN SUMBERDAYA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS JALAN PERKOTAAN DI TIMOR LESTE.”

I.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada maka ada pun rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana Pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia dapat terlaksana maksimal pada pelaksanaan pekerjaan jalan perkotaan di kota Dili Timor Leste ?
2. Bagaimana pengaruh/ dampak bagi masyarakat sekitar wilayah sumber material yang dimanfaatkan untuk pelaksanaan pembangunan jalan perkotaan di kota Dili Timor Leste ?
3. Bagaimana nilai ekonomis yang terjadi dari pemanfaatan material yang tersedia cukup melimpah di wilayah sekitar kota Dilli Timor Leste?.

I.3. Tujuan Penelitian :

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia secara maksimal pada pelaksanaan pekerjaan jalan perkotaan di kota Dili Timor Leste
2. Untuk mengetahui pengaruh/ dampak bagi masyarakat sekitar wilayah sumber material yang dimanfaatkan untuk pelaksanaan pembangunan jalan perkotaan di kota Dili Timor Leste
3. Untuk menganalisis nilai ekonomis yang terjadi dari pemanfaatan material yang tersedia cukup melimpah di wilayah sekitar kota Dilli Timor Leste.

I. 4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberdayakan masyarakat secara luas dan para leveransir lokal untuk berpartisipasi pada pelaksanaan pembangunan jalan di kota Dilli Timor Leste melalui pengelolaan sumber daya yang tersedia.
2. Mengurangi/ memperkecil nilai impor material perkerasan jalan dari negara lain, sehingga dapat menghemat devisa Negara.
3. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia, khususnya tenaga ahli perencana jalan dan teknisi di lapangan untuk dapat memanfaatkan sumber daya local secara maksimal.
4. Sebagai umpan balik untuk pemerintah Timor leste dalam mengambil kebijakan untuk pelaksanaan pembangunan jalan di Timor Leste khususnya di Kota Dili, melalui pemanfaatan sumberdaya yang ada.

I. 5. Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan dan ruang lingkup penelitian yang diambil dalam penulisan ini adalah :

1. Pemanfaatan sumberdaya dalam hal ini material pasir.
2. Hanya ditinjau terhadap jalan kolektor yakni pada lokasi perumahan Delta 2 dan 3, Comoro – Dili, Timor Leste.

1.6. Sistematika Penulisan.

Penulisan ini dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Penelitian terdahulu
- 2.2. Dasar Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Rancangan Penelitian atau Bagan Alir Penelitian
- 3.2. Subyek Penelitian
- 3.3.Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.4.Instrumen Penelitian
- 3.5.Prosedur Pengumpulan Data
- 3.6.Teknik Analisis Data

BAB 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

- 4.1.Deskripsi Data

4.2. Hasil Temuan Penelitian

4.3. Tujuan Pembahasan

4.4. Analisis dan Interpretasi Hasil

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran